



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2102>

# DAMPAK BEBAN KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI BETON DI PT VARIA USAHA BETON KOTA MAKASSAR

<sup>K</sup>A. Nur Azisah Sujasmin<sup>1</sup>, Suharni A. Fachrin<sup>2</sup>, Ulfa Sulaeman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [andinurazisah98@gmail.com](mailto:andinurazisah98@gmail.com)

[andinurazisah98@gmail.com](mailto:andinurazisah98@gmail.com), [suharniandifachrin@gmail.com](mailto:suharniandifachrin@gmail.com)<sup>2</sup>, [ulfacahichen@gmail.com](mailto:ulfacahichen@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Beban kerja yang tinggi sehingga risiko kecelakaan kerja yang dihadapi oleh para pekerja juga tinggi. Beton Siap Pakai merupakan salah satu bagian operasional dari PT. Varia Usaha Beton yang mempunyai tugas untuk memproduksi dan mengirim beton yang digunakan dalam pembangunan sebuah proyek. Setiap karyawan yang terlibat dalam proses produksi harus menggunakan alat pelindung diri berupa helm, sarung tangan dan masker. Tentu saja beban kerja yang ditanggung karyawan tergolong berat karena mereka harus bisa memenuhi pesanan beton untuk sebuah proyek, tingginya permintaan pengiriman beton tidak selalu bisa dipenuhi tepat waktu karena kapasitas produksi pengiriman dengan menggunakan *truck mixer* terbatas. Kondisi seperti ini dapat menimbulkan stres kerja bagi karyawan tentunya akan berdampak pada kinerja karyawan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak beban kerja terhadap kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi beton di PT. Varia Usaha Beton. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di bagian produksi beton PT. Varia Usaha Beton dengan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 32 responden yang ada dibagian produksi beton. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel yang berhubungan secara signifikan antara beban kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi beton PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar ( $p=0,000$ ) dan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p=0,000$  dimana nilai  $p < \alpha$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan antara beban kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi beton di PT. Varia Usaha Beton.

Kata kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, Kecelakaan Kerja.

## Article history :

### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

### Email :

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

Received : 23 Agustus 2020

Received in revised form : 4 November 2020

Accepted : 7 Desember 2020

Available online : 30 Juni 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

High workload so that the risk of work accidents faced by workers is also high. Ready-to-Use Concrete (BSP) is an operational part of PT. Varia Usaha Beton which has the task of producing and delivering the concrete used in the construction of a project. Every employee involved in the production process must wear personal protective equipment (PPE) in the form of a helmet, gloves, masks and boots. Meanwhile, for the concrete delivery process using a truck mixer every day there is a check on the condition of the truck. Of course the workload borne by employees on Ready-to-Use Concrete is quite heavy because they have to be able to fulfill a concrete order for a project, the high demand for concrete delivery cannot always be fulfilled on time because the production capacity and delivery using a truck mixer is limited. Conditions like this can cause work stress for employees which of course will have an impact on employee performance. The purpose of this study is to determine the impact of workload on work accidents on concrete production workers at PT. Varia Concrete Business in Makassar City in 2020. This type of research is quantitative using the Cross Sectional Study approach. The population in this study were all workers in the concrete production section of PT. Varia Usaha Beton Makassar City with a total sampling technique of 32 respondents in the concrete production section. Data were analyzed using the chi square test. The results showed that the variables that have a significant relationship between workload and work accidents in concrete production workers of PT. Varia Concrete Business Makassar City ( $p = 0,000$ ) and the results of the chi-square test obtained the value  $p = 0,000$  where the value of  $p < \alpha$ . This shows that there is a relationship between length of work and work accidents in concrete production workers at PT. Varia Usaha Beton.

*Keywords : Work Load, Work Stres, Work Accident.*

---

**PENDAHULUAN**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan.<sup>1</sup>

Data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2015 menyatakan bahwa setiap 15 detik 1 pekerja di Dunia meninggal akibat kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Pada tahun 2014 ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebanyak 2 juta kasus setiap tahunnya. Menurut data hasil laporan pelaksanaan kesehatan kerja di 26 provinsi di Indonesia tahun 2015, jumlah kasus penyakit umum pada pekerja ada sebanyak 2.999.766 kasus dan jumlah kasus penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan berjumlah 428.844 kasus.<sup>2</sup>

Perilaku berbahaya adalah kegagalan (*human failure*) dalam mengikuti persyaratan dan prosedur-prosedur kerja yang benar sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Menggunakan istilah *unsafe behavior* dan *accident behavior* untuk menggambarkan perilaku berbahaya dalam bekerja seperti memakai perlengkapan keselamatan kerja secara tidak tepat, kurangnya keterampilan dan kegagalan dalam mendeteksi waktu.<sup>3</sup>

Berdasarkan data Indonesia dari BPJS Ketenagakerjaan, di tahun 2011 tercatat 105.182 kasus kecelakaan kerja, tahun 2012 tercatat 125.206 kasus kecelakaan kerja, ditahun 2013 tercatat 119.615 kasus kecelakaan, tahun 2014 tercatat 130.415 kasus kecelakaan kerja, dan pada tahun 2015 yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 192.911 orang.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di PT. Varia Usaha beton terdapat beban kerja yang tinggi sehingga risiko kecelakaan kerja yang dihadapi oleh para pekerja juga tinggi. Beton Siap Pakai (BSP) merupakan salah satu bagian operasional dari PT. Varia Usaha Beton yang mempunyai tugas

untuk memproduksi dan mengirim beton yang digunakan dalam pembangunan sebuah proyek. Setiap karyawan yang terlibat dalam proses produksi harus menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa helm, sarung tangan, masker dan sepatu boot. Sedangkan untuk proses pengiriman beton dengan menggunakan *truck mixer* setiap hari diadakan pengecekan kondisi truck. Tentu saja beban kerja yang ditanggung karyawan pada Beton Siap Pakai tergolong berat karena mereka harus bisa memenuhi pesanan beton untuk sebuah proyek, tingginya permintaan pengiriman beton tidak selalu bisa dipenuhi tepat waktu karena kapasitas produksi serta pengiriman dengan menggunakan *truck mixer* terbatas. Kondisi seperti ini dapat menimbulkan stres kerja bagi karyawan yang tentunya akan berdampak pada kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah disebutkan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Analisis dampak Beban Kerja terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi beton di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020” dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dampak beban kerja terhadap kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi beton di PT. Varia Usaha Beton”.

## METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study*, dimana analisis datanya bersumber dari fakta yang telah terjadi atau sedang berlangsung dalam populasi penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar pada tanggal 11 juni sampai 11 juli 2020 dengan memiliki populasi seluruh pekerja di bagian produksi beton sebanyak 32 orang pekerja di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian produksi beton di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *total sampling* yaitu dengan mengambil seluruh anggota populasi menjadi sampel.

## HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pekerja PT. Varia Usaha Beton Makassar

| Umur        | n  | %    |
|-------------|----|------|
| 20-30 Tahun | 14 | 43,8 |
| 31-40 Tahun | 12 | 37,5 |
| 41-50 Tahun | 6  | 18,7 |
| Total       | 32 | 100  |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi sampel berdasarkan umur yaitu umur 20-30 tahun sebanyak 14 orang (43,8%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kelamin Pekerja PT. Varia Usaha Beton Makassar

| Jenis Kelamin | n  | %   |
|---------------|----|-----|
| Laki-Laki     | 32 | 100 |
| Total         | 32 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin yaitu 32 orang (100%) laki-laki bagian produksi beton.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pekerja PT. Varia Usaha Beton Makassar

| Pendidikan | N  | %    |
|------------|----|------|
| SMP        | 4  | 12,5 |
| SMA        | 25 | 78,1 |
| Sarjana    | 3  | 9,4  |
| Total      | 32 | 100  |

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa distribusi sampel berdasarkan Pendidikan yaitu SMA sebanyak 25 orang (78,1%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan antara Beban Kerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja PT. Varia Usaha Beton Makassar

| Beban Kerja              | Kecelakaan Kerja |      |              |      | Total |      | p (value) |
|--------------------------|------------------|------|--------------|------|-------|------|-----------|
|                          | Pernah           |      | Tidak Pernah |      | n     | %    |           |
|                          | n                | %    | n            | %    | n     | %    |           |
| Ringan ( $\leq 62,5\%$ ) | 0                | 0,0  | 14           | 43,8 | 14    | 43,8 | 0,000     |
| Berat ( $>62,5\%$ )      | 18               | 56,2 | 0            | 0,0  | 18    | 56,2 |           |
| Total                    | 18               | 56,2 | 14           | 43,8 | 32    | 100  |           |

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa distribusi sampel berdasarkan hubungan antara beban kerja dengan kecelakaan kerja, dimana yang beban kerjanya berat ( $>62,5\%$ ) yaitu sebanyak 18 orang pekerja (56,2%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan antara Stres Kerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja PT. Varia Usaha Beton Makassar

| Stres Kerja            | Kecelakaan Kerja |      |              |      | Total |      | p (value) |
|------------------------|------------------|------|--------------|------|-------|------|-----------|
|                        | Pernah           |      | Tidak Pernah |      | n     | %    |           |
|                        | n                | %    | n            | %    | n     | %    |           |
| Ringan ( $\leq 50\%$ ) | 8                | 20,0 | 4            | 12,5 | 12    | 37,5 | 0,292     |
| Berat ( $>50\%$ )      | 10               | 31,3 | 10           | 31,3 | 20    | 62,5 |           |
| Total                  | 18               | 56,3 | 14           | 43,8 | 32    | 100  |           |

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa distribusi sampel berdasarkan hubungan antara stres kerja dengan kecelakaan kerja, dimana yang stres kerjanya berat ( $>50\%$ ) yaitu sebanyak 10 orang pekerja (31,3%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan antara Lama kerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja PT. Varia Usaha Beton Makassar

| Lama Kerja                              | Kecelakaan Kerja |      |              |      | Total |      | p (value) |
|---|------------------|------|--------------|------|-------|------|-----------|
|   | Pernah           |      | Tidak Pernah |      | n     | %    |           |
|   | n                | %    | n            | %    |       |      |           |
| Memenuhi syarat ( $\leq 8$ jam/hari)    | 0                | 0,0  | 14           | 43,8 | 14    | 43,8 | 0,000     |
| Tidak memenuhi syarat ( $> 8$ jam/hari) | 18               | 56,3 | 0            | 0,0  | 18    | 56,2 |           |
| Total                                   | 18               | 56,3 | 14           | 43,8 | 32    | 100  |           |

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa distribusi sampel berdasarkan hubungan antara lama kerja dengan kecelakaan kerja, dimana yang lama kerjanya tidak memenuhi syarat ( $> 8$  jam/hari) yaitu sebanyak 18 orang (56,3%) yang pernah mengalami Kecelakaan Kerja.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan antara Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja PT. Varia Usaha Beton Makassar

| Masa Kerja             | Kecelakaan Kerja |      |              |      | Total |      | p (value) |
|------------------------|------------------|------|--------------|------|-------|------|-----------|
|                        | Pernah           |      | Tidak Pernah |      | n     | %    |           |
|                        | n                | %    | n            | %    |       |      |           |
| Baru ( $\leq 3$ Tahun) | 12               | 37,5 | 8            | 25,0 | 20    | 62,5 | 0,426     |
| Lama ( $> 3$ tahun)    | 6                | 18,8 | 6            | 18,8 | 12    | 37,5 |           |
| Total                  | 18               | 56,3 | 14           | 43,7 | 32    | 100  |           |

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa distribusi sampel berdasarkan hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja, dimana yang masa kerjanya Baru ( $\leq 3$  Tahun) yaitu sebanyak 12 orang pekerja (37,5%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja.

## PEMBAHASAN

Beban kerja dapat dipengaruhi oleh kemampuan fisik, umur dan aktivitas pekerjaan yang dilakukan kemudian berat beban yang diangkat. Jika jumlah energi yang dibutuhkan tidak mencukupi maka akan membuat pekerja menjadi lemas, susah berkonsentrasi, dan otot akan kekurangan energi untuk melakukan kontraksi. Jika otot kehilangan kemampuan untuk menahan beban, maka pekerja tidak akan mampu untuk mengangkat beban tersebut, sehingga beban yang diangkat dapat berisiko untuk terjatuh yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 pekerja didapatkan yang ringan ( $\leq 62,5\%$ ) sebanyak 14 orang pekerja (43,8%) dan yang berat ( $> 62,5\%$ ) sebanyak 18 orang pekerja (56,2%) di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Menurut peneliti, beban kerja yang berat akan mengakibatkan kecelakaan kerja yang disebabkan karena permintaan pesanan beton yang kadang mendadak dan harus diselesaikan dalam waktu yang cepat di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar.

Salah faktor stres kerja bagi perusahaan ialah jika banyak di antara pekerja di dalam organisasi akan mengalami stres kerja, maka produktivitas dan kesehatan organisasi itu akan terganggu. Jika stres

yang dialami oleh organisasi atau perusahaan tidak kunjung selesai, maka sangat berpotensi menyebabkan masalah yang lebih serius atau akan menyebabkan kecelakaan kerja.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 pekerja didapatkan yang ringan ( $\leq 50\%$ ) sebanyak 12 orang pekerja (37,5%) dan yang berat ( $> 50\%$ ) sebanyak 20 orang pekerja (62,5%) di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Stres kerja yang tidak dikendalikan serta dialami terus menerus akan menyebabkan burnout yaitu perpaduan kelelahan fisik, emosi dan psikis yang dapat memunculkan perilaku berbahaya sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.<sup>7</sup>

Lama kerja bagi seseorang menentukan efisiensi dan produktivitasnya. Lamanya seseorang bekerja sehari pada umumnya 6-8 jam. Dalam seminggu orang hanya bisa bekerja dengan baik selama 40-50 jam, lebih dari itu kecenderungan timbulnya hal-hal negatif akan semakin besar.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 pekerja didapatkan yang memenuhi syarat ( $\leq 8$  jam/hari) sebanyak 14 orang pekerja (43,8%) dan yang tidak memenuhi syarat ( $> 8$  jam/hari) sebanyak 18 pekerja (56,2%) di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Menurut peneliti, lama kerja disebabkan oleh lamanya waktu kerja pekerja yang makin besar kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja di bagian produksi beton PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar.

Semakin lama tenaga kerja bekerja, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan. Demikian juga sebaliknya semakin singkat tenaga kerja bekerja, maka semakin sedikit pula pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan ketrampilan kerja, sebaliknya terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki semakin rendah.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 pekerja didapatkan yang baru ( $\leq 3$  Tahun) sebanyak 20 orang pekerja (62,5%) dan yang lama ( $> 3$  Tahun) 12 orang pekerja (37,5%) di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Menurut peneliti, kecelakaan kerja lebih cenderung terjadi pada pekerja yang masa kerjanya  $\leq 3$  Tahun, berdasarkan hasil pengamatan peneliti tingginya angka kejadian kecelakaan kerja pada pekerja dengan masa kerja  $\leq 3$  Tahun disebabkan oleh perilaku pekerja yang tidak sesuai seperti pekerja berat yang tidak sesuai umurnya dengan aturan di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar.

Penyebab kecelakaan kerja secara umum adalah karena adanya kondisi yang tidak aman dan tindakan tidak aman dari pekerja mesin. Khusus mengenai *unsafe action* (tindakan tidak aman) ini sangat erat kaitannya dengan faktor manusia atau terjadi karena kesalahan manusia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 pekerja didapatkan yang tidak pernah ( $\leq 62,5\%$ ) sebanyak 15 orang pekerja (43,8%) dan yang Pernah ( $> 62,5\%$ ) sebanyak 18 orang pekerja (56,2%) di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Menurut peneliti, kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor kurangnya pengawasan dalam pengerjaan beton karena beberapa pekerja tidak menggunakan (alat pelindung diri) APD seperti sarung



tangan, sepatu *safety*, kacamata di bagian produksi beton PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.10 diperoleh nilai  $\alpha$  (0,05) dan nilai  $p= 0,000$  dimana nilai  $p < \alpha$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan antara beban kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi beton di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa sebagian besar pekerja yang ringan ( $\leq 62,5\%$ ) yaitu sebanyak 14 orang pekerja (43,8%,) dan pekerja yang berat ( $>62,5\%$ ) yaitu sebanyak 18 orang pekerja (56,2%). Hal ini terjadi oleh pekerja yang berumur 31-40 tahun dengan pendidikan SMA, dengan beban kerja yang berat ( $>62,5\%$ ) lebih banyak mengalami kecelakaan kerja dikarenakan pemesanan beton semakin banyak sedangkan waktu yang diberikan sangat singkat dan pekerja terburu-buru menyelesaikan pesanan beton.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, (2018) bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan kecelakaan kerja dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh p-value sebesar 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ) di Pengangkatan Manual di Unit Pengantongan Pupuk Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.11 diperoleh  $\alpha$  (0,05) dan nilai  $p= 0,292$  dimana nilai  $p > \alpha$ . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara stres kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi beton di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa sebagian besar pekerja yang ringan ( $\leq 50\%$ ) yaitu sebanyak 12 orang pekerja (37,5%) dan berat ( $>50\%$ ) yaitu sebanyak 20 orang pekerja (62,5%). Hal ini terjadi oleh pekerja yang berumur 20-30 tahun dengan pendidikan SMA, dengan stres kerja yang berat ( $>50\%$ ) lebih banyak mengalami kecelakaan kerja dikarenakan pengerjaan beton yang tidak kunjung selesai dan stres kerja yg dialami secara terus menerus yang tidak terkendali bisa menyebabkan terjadinya kelelahan secara fisik, psikis dan emosi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waliono, (2013) bahwa tidak ada hubungan antara stres kerja dengan kecelakaan kerja dengan menggunakan uji Chi Square di peroleh p-value sebesar 0.137 ( $p\text{-value} > 0,05$ ) di Bagian Produksi PT. Danliris Sukoharjo<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.12 diperoleh  $\alpha$  (0,05) dan nilai  $p= 0,000$  dimana nilai  $p < \alpha$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan antara lama kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi beton di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa sebagian besar pekerja yang memenuhi syarat ( $\leq 8$  jam/hari) yaitu sebanyak 14 orang (43,8%) dan Tidak memenuhi syarat ( $>8$  jam/hari) yaitu sebanyak 18 orang pekerja (56,2%). Hal ini terjadi oleh pekerja yang berumur 41-50 tahun dengan pendidikan SMP, dengan lama kerja yang Tidak memenuhi syarat ( $>8$  jam/hari) lebih banyak mengalami kecelakaan kerja dikarenakan terjepit, terkena percikan las dan ada juga terpotong jarinya pada saat bekerja. Ini disebabkan karena bekerja di hari libur (lembur) dan pada saat jam istirahat bergantian untuk istirahat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh putri, (2016) bahwa terdapat hubungan antara lama kerja dengan kecelakaan kerja dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh

p-value sebesar 0.009 (p-value <0,05) pada pekerja yang terpapar bising di PT. X Sidoarjo.<sup>12</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh daulay, (2010) bahwa terdapat hubungan antara lama kerja dengan kecelakaan kerja dengan menggunakan uji Chi Square di peroleh p-value sebesar 0.000 (p-value <0,05) pada Buruh Kontruksi di PT. PP (Persero) Proyek Tiffani Apartemen Kemang Jakarta Selatan.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.13 diperoleh  $\alpha$  (0,05) diperoleh nilai  $P= 0,426$  dimana nilai  $P > \alpha$ . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi beton di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar Tahun 2020.

Hasil penelitian ini di dapatkan sejalan dengan penelitian yang didapatkan bahwa sebagian besar pekerja yang baru ( $\leq 3$  tahun) yaitu sebanyak 20 orang pekerja (40,6%,) dan lama ( $> 3$  tahun) yaitu sebanyak 12 orang pekerja (37,5%). Hal ini terjadi oleh pekerja yang berumur 31-40 tahun dengan pendidikan SMA, dengan masa kerja yang baru ( $\leq 3$  tahun) lebih banyak mengalami kecelakaan kerja dikarenakan pengalamannya yang terbilang masih sedikit dan kurangnya pengalaman kerja pekerja dapat mengakibatkan keterampilan yang dimilikinya rendah.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh salmawati, (2019) bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja dengan menggunakan uji *Chi Square* di peroleh p-value sebesar 0.083 (p-value  $> 0,05$ ) di Ruang IGD Rumah Sakit Umum.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis dampak beban kerja terhadap kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi di PT. Varia Usaha Beton Makassar, maka dapat disimpulkan dari data yang telah diperoleh bahwa lama kerja pekerja sebagian besar tidak memenuhi syarat. Adapun pekerja sebagian besar merupakan pekerja baru, serta lebih dari setengah pekerja mengalami beban dan stress kerja yang berat. Saran untuk perusahaan PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar untuk mengadakan pengawasan yang ketat dan diberi pengarahan tentang pentingnya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja guna menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Elphiana E.G, Yuliansyah M. Diah & Mxz. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih. Jembatan- J Ilm Manaj Bisnis Dan Terap [Internet]. 2017;(2):103–18. Available from: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/article/download/5296/pdf>
2. Setiyo Utomo. Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mega Auto Central Finance Cabang Di Langsa. Parameter. 2019;4(2):670–8.
3. Ningsih Snp, Nilamsari N. Hubungan kelelahan kerja dengan produktivitas kerja karyawan di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kaligaga Yogyakarta. J Ind Hyg Occup Heal. 2018;3(1):69–82.
4. Keselamatan B, Masyarakat FK. Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Bekisting PT Kongsruksi X Di Kota Semarang. J Kesehat Masy. 2019;7(4):331–5.
5. Rizka Pisceliya Dm, Mindayani S. Analisis Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengelasan Di Cv.



- Cahaya Tiga Putri. J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/Bb Medan. 2018;3(1):66.
6. Putri Ww, Martiana T. Hubungan Usia Dan Masa Kerja Dengan Nilai Ambang Dengar Pekerja Yang Terpapar Bising Di Pt. X Sidoarjo. *Indones J Occup Saf Heal*. 2017;5(2):173.
  7. Salmawati L, Rasul M, Napirah MR. Faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di ruang igd rsu anutapura kota palu. *J Kesehat Masy*. 2019;10:104–12.
  8. Massie R, Areros W, Rumawas W. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola IT Center Manado. *J Adm Bisnis*. 2018;6(002):269323.
  9. Herdianti, Hamdani. Faktor Manusia Dan Faktor Pekerjaan Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pt Xy Tahun 2016. *J Ilm Mns Dan Kesehat*. 2018;1(2):61–7.
  10. Kurniawan Y, Kurniawan B. Hubungan Pengetahuan, Kelelahan, Beban Kerja Fisik, Postur Tubuh Saat Bekerja, Dan Sikap Penggunaan Apd Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja (Studi Pada Aktivitas Pengangkatan Manual Di Unit Pengantongan Pupuk Pelabuhan Tanjung Emas Semarang). *J Kesehat Masy*. 2018;6(4):393–401.
  11. Anshari LH&, Azkha N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Karyawan PT. Kunanggo Jantan Kota Padang tahun 2016. *J Ilm Kesehat Media Husada [Internet]*. 2017;235–41. Available from: <http://eprints.uad.ac.id/5417/1/31>. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan PT Kunanggo Jantan Kota Padang Tahun 2016.pdf
  12. Keselamatan B, Masyarakat FK. Hubungan Antara Stres Kerja Dan Safety Climate Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Di Tembalang Semarang. 2020;8.
  13. Damayanti R, Ramandhani E. Description of Accident At Steel Industry in Gresik Indonesia. *J Ind Hyg Occup Heal*. 2018;2(2):152.
  14. Jundillah Z, Ahmad L, Saktiawan L. Analisis Kejadian Stres Kerja Pada Perawat Di Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah*. 2017;2(6):198301.
  15. Najihah K. Kejadian, Terhadap Kerja, Kecelakaan Pks, D I Tinggi, Rambutn Ptpn-iii Tebing. 2019;2(1):1–7.